

## ABSTRAK

Rukhana, Khotimatul. 2024. Deteksi Miskonsepsi Peserta didik Pada Materi Waris di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang. Skripsi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Al-Urwatul Wutsqo Jombang: Dr. Kurroti A'yun S.T., M.SI.

**Kata Kunci,** Miskonsepsi, Materi Waris, Kuantitatif, CRI, Analisis OST (One Sample T-Test).

Miskonsepsi adalah sesuatu hal yang penting untuk ditangani karena memiliki dampak yang buruk jika dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan sesuatu yang dipahami dan diyakini kebenarannya ternyata tidak sesuai dengan konsep yang ada atau bahkan tidak sesuai dengan hukum Islam yang berlaku. Miskonsepsi sering dibuat penelitian, namun dalam agama belum banyak ditemukan, khususnya terkait materi waris. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX A di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang sebagai sampel penelitian. Setelah diteliti dengan soal tes yang diberikan oleh peneliti ternyata masih ada pemahaman tentang materi waris yang kurang sesuai dengan syariat Islam dengan kenyataan yang ada. Salah satunya seperti masih membagi harta waris sesuai adat kebiasaan masyarakat dan bahkan dibagi sama rata. Sehingga perlu adanya penelitian ini terhadap peserta didik. Penelitian ini harus dilaksanakan untuk penanganan awal yakni pendeteksian miskonsepsi agar ada penanggulangan yang bersifat kuratif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar soal tes yang dilengkapi CRI. Setelah data terkumpul sebelum dianalisis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas internal dan reliabilitas terhadap instrumen data. Uji validitas internal dilakukan oleh tiga ahli. Dari hasil uji *one sample t-test* mendapat nilai signifikansi (2-tailed) = 0,000 yang artinya kurang dari  $\alpha < 0,05$  atau sig. (2-tailed) <  $\alpha$ , artinya H1 ditolak dan H0 diterima yaitu miskonsepsi  $\neq 25\%$ . dibuktikan juga dengan nilai t hitung pada kategori miskonsepsi yang terdapat pada tabel 4.10 yang bernilai 0,528, sehingga kategori miskonsepsi  $\neq 25\%$ . jika dilihat dari rata rata miskonsepsi itu sendiri 13% yang artinya kurang dari 25%. Hal tersebut menunjukkan masih terjadi adanya miskonsepsi dalam jumlah rendah pada materi ini.

## ABSTRAC

Rukhana, Khotimatul. 2024. Detection of Student Misconceptions on Inheritance Material at MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang. Islamic Religious Education Thesis, Al-Urwatul Wutsqo College of Tarbiah Sciences Jombang: Dr. Kurroti A'yun S.T., M.SI.

**Keywords,** Misconceptions, Inheritance Material, Quantitative, CRI, Analisis OST Analysis (One Sample T-Test).

Misconceptions are something that is important to deal with because they have bad impacts if left alone. This is because something that is understood and believed to be true turns out not to be in accordance with applicable Islamic law. Research often creates misconceptions, but not many have been found in religion, especially regarding inheritance material. This research was conducted on class IX A students at MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang as the research sample. After examining the test questions given by the researcher, it turns out that there is still an understanding of inheritance material that is not in accordance with Islamic law and the existing reality. One of them is still dividing inherited assets according to community customs and even dividing them equally. So there is a need for this research on students. This research must be carried out for initial treatment, namely detecting misconceptions so that there can be curative countermeasures. This research uses quantitative research. The data collection technique used was a test question sheet equipped with CRI. After the data was collected before being analyzed, the researcher first tested the internal validity and reliability of the data instruments. The internal validity test was carried out by three experts. From the results of the one sample t-test, the significance value (2-tailed) = 0.000, which means less than  $\alpha < 0,005$  or sig. (2-tailed)  $< \alpha$ , meaning that H1 is rejected and H0 is accepted, namely misconceptions  $\neq 25\%$ . This is also proven by the calculated t value in the misconceptions category in table 4.10 which is 0,528, so the misconceptions category is  $\neq 25\%$ . If you look at the average misconceptions itself, it is 13%, which means less than 25%. This shows that there is still a low number of misconceptions regarding this material.